

ABSTRAK

Muhammad Yufi Alfani, 2022, *Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Keterampilan Menyimak Teks Cerita Hikayat Kelas X di SMAN 5 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing. Agik Nur Efendy, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Problem Based Learning*, Menyimak, Cerita Hikayat

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran, yang mana siswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *student centered*. Keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Cerita hikayat adalah karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, agama, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang atau sekedar untuk meramaikan pesta,

Metode yang digunakan adalah Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X IPA di SMAN 5 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, a). peserta didik dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai dan peserta didik menerima informasi mengenai materi, tujuan, dan kegiatan yang akan di pelajari dalam dalam teks hikayat, b). Pendidik menjelaskan tentang hikayat dan memberikan contoh teks cerita hikayat, kemudian siswa di minta untuk mengidentifikasi teks hikayat, c) Pendidik dan peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang disampaikan.. *kedua*, siswa bisa memahami proses pembelajaran yang disampaikan untuk bisa menemukan masalah dan diharapkan peserta didik berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan secara berfikir kritis, peningkatan karakter dalam kehidupan nyata. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam proses penerapan metode PBL diantaranya: siswa memiliki kemampuan pengetahuan dalam belajar, siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, sedangkan faktor penghambat nya media pembelajaran, kurangnya waktu dalam penyajian karya, belum melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil belajar, keaktifan siswa dalam kegiatan kelompok.